



Peningkatan Kapasitas Penghuni Pondok Pesantren Dalam Pencegahan *Food Borne Diseases* Dengan Metode *Peer Education*

Nur Siyam, Widya Hary Cahyati

Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Y Di Kabupaten Banyuwangi

Nurul Aulia Rahmah

Penggunaan Jahe Merah Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja

Siswi Wulandari

Efektivitas Radio Spot Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perawatan Kesehatan Organ Reproduksi Pada Siswa SMP 2 Subah Kabupaten Batang Jawa Tengah Tahun 2016

Rizka Fauza, Kismi Mubarakah

Penerapan Label Pangan Pada Produk Bakiak Oleh Produsen Di Banyuwangi

Zhiana Chairun Nikmah, Ririh Yudhastuti, Desak Made Sintha Kurnia Dewi

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Menular Seksual Di SMA Nusantara Indah Sintang

Antonius, Elvi Juliansyah, Hendrikus Nara Kwureh

Deteksi Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia 48-72 Bulan Melalui Berbagai Faktor

Lia Kurniasari, Sri Sunarti

Peran Kelas Ibu Balita Terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif

Luluk Hidayah, Devi Rosita

***Mobile Health* Intervensi Untuk Peningkatan Perawatan Ibu Hamil Di Kota Semarang**

Fitria Wulandari, Lenci Aryani, Respati Wulandari

Faktor Resiko Ergonomi Dengan *Quick Exposure Check* Pada Pekerja Batik Tulis Berkah Lestari, Bantul, Yogyakarta

Ratih Pramitasari, Eko Hartini

<i>VisiKes</i>	<i>Vol. 17</i>	<i>No. 2</i>	<i>Halaman 136-236</i>	<i>Semarang September 2018</i>	<i>ISSN 1412-3746</i>
----------------	----------------	--------------	----------------------------	------------------------------------	---------------------------

Volume 17, Nomor 1, April 2018

Ketua Penyunting

Faik Agiwahyunto, S.Kep., M.Kes

Penyunting Pelaksana

Sylvia Anjani, S.KM., M.Kes

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Tiara Fani, SKM, M.Kes

Penelaah

Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt., MS, Ph.D.

Dr. dr. Sri Andarini Indreswari, M.Kes

Dr. M.G. Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gz

dr. Sri Soenaryati, M.Kes

Pelaksana TU

Sylvia Anjani, SKM, M.Kes

Alamat Penyunting dan Tata Usaha

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/fax. (024) 3549948

email : visikes@fkes.dinus.ac.id

website : <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/index>

VisiKes diterbitkan mulai Maret 2002 Oleh Fakultas Kesehatan
Universitas Dian Nuswantoro

DAFTAR ISI

Peningkatan Kapasitas Penghuni Pondok Pesantren Dalam Pencegahan <i>Food Borne Diseases</i> Dengan Metode <i>Peer Education</i>	136-147
Nur Siyam, Widya Hary Cahyati	
Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Y Di Kabupaten Banyuwangi	148-158
Nurul Aulia Rahmah	
Penggunaan Jahe Merah Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja	159-164
Siswi Wulandari	
Efektivitas Radio Spot Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perawatan Kesehatan Organ Reproduksi Pada Siswa SMP 2 Subah Kabupaten Batang Jawa Tengah Tahun 2016	165-183
Rizka Fauza, Kismi Mubarokah	
Penerapan Label Pangan Pada Produk Bakiak Oleh Produsen Di Banyuwangi	184-196
Zhiana Chairun Nikmah, Ririh Yudhastuti, Desak Made Sintha Kurnia Dewi	
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Menular Seksual Di SMA Nusantara Indah Sintang	197-208
Antonius, Elvi Juliansyah, Hendrikus Nara Kwureh	
Deteksi Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia 48-72 Bulan Melalui Berbagai Faktor	209-215
Lia Kurniasari, Sri Sunarti	
Peran Kelas Ibu Balita Terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif	216-227
Luluk Hidayah, Devi Rosita	
<i>Mobile Health</i> Intervensi Untuk Peningkatan Perawatan Ibu Hamil Di Kota Semarang	228-231
Fitria Wulandari, Lenci Aryani, Respati Wulandari	
Faktor Resiko Ergonomi Dengan <i>Quick Exposure Check</i> Pada Pekerja Batik Tulis Berkah Lestari, Bantul, Yogyakarta	232-236
Ratih Pramitasari, Eko Hartini	

MOBILE HEALTH INTERVENSI UNTUK PENINGKATAN PERAWATAN IBU HAMIL DI KOTA SEMARANG

Fitria Wulandari¹, Lenci Aryani¹, Respati Wulandari¹

¹ Staf pengajar Fakultas Kesehatan Udinus

ABSTRACT

Mobile health with its popularity and availability has considerable potential to increase access to health care, especially in improving maternal health. Mobile health-based interventions are used to spread health information because of its availability, cheap and does not require large technological expertise, can be accessed at any time. Previous research has proven that periodic message reminders using cellphones effectively encourage and strengthen healthy behavior. This research is part of a health promotion intervention for pregnant women based on mobile health which aims to evaluate the use of mobile health to promote the health of pregnant women qualitatively.

Descriptive qualitative research design with an observational approach from the results of the intervention of pregnant women groups conducted in April - July 2018. A purposive sampling technique, the number of samples 102. Qualitative data analysis in this study.

The number of respondents using whatsapp application 102 people, 47% active respondents. Mobile health for effective health promotion (97%) and acceptable. Interesting content (98%) in general assessment of positive content: increasing knowledge of pregnant women (68%). The most questions about the daily care of pregnant women, the response to the intervention: can continue until the respondent gives birth.

Mobile health for health promotion of pregnant women is effective and acceptable.

Keywords: Mobile health, intervention, care for pregnant women

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator kesehatan untuk mengetahui derajat kesehatan suatu bangsa. Lebih dari 800 orang ibu meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, hampir semua kematian ibu sebesar 99% terjadi di negara berkembang.¹

Angka kematian ibu di Indonesia dari tahun 1991-2015 menurun dari 359 menjadi 305/ 100.000 kelahiran hidup dari target MGDs 102/100.000 kelahiran hidup.²

Mobile health adalah penggunaan ponsel untuk memberikan perawatan kesehatan telah terbukti efektif dan mendorong perilaku yang sehat,³

Peningkatan pengetahuan ibu mengenai imunisasi TT selama kehamilan, jumlah konsumsi minimal tablet asam folat yang harus dikonsumsi, berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dan perawatan kesehatan ibu dan anak.⁴

Implementasi *Mobile health* dalam sebagai media dalam promosi kesehatan jika dibanding media konvensional adalah pengguna dapat saling berbagi konten, memungkinkan adanya umpan balik, jangkauan akses yang luas, konten dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta dapat menghemat waktu dan biaya.^{1,5,6}

Penelitian ini adalah bagian dari intervensi promosi kesehatan pada ibu hamil berbasis *mobile health* yang bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan *mobile health* untuk promosi kesehatan ibu hamil secara kualitatif antara lain: mengetahui keaktifan responden dalam grup intervensi, bagaimana mereka berinteraksi dengan penyedia, hal yang apa yang ingin diketahui, tanggapan responden terkait grup intervensi. penilaian, ketertarikan konten promosi termasuk media yang

di gunakan dan kepercayaan keefektifan media promosi

METODE PENELITIAN

Desain penelitian *deskriptif kualitatif*, dengan pendekatan *observasional* dari hasil intervensi kelompok ibu hamil yang dilakukan pada bulan April - juli 2018. Lokasi pengambilan sampel meliputi 3 wilayah puskesmas di kota Semarang (puskesmas Bululur, puskesmas Bandarharjo dan puskesmas Gayamsari) dengan kriteria puskesmas tersebut mempunyai jumlah kasus risiko tinggi diatas 100 kasus/bulan.

Teknik Sampling secara *purposive* dengan jumlah sampel 102 orang.⁷ Pengambilan sampel dilakukan di puskesmas, kunjungan rumah dan pada kelas ibu hamil. Kriteria inklusi adalah ibu hamil 4 minggu sampai dengan 32 minggu dan mempunyai ponsel. Kriteria eksklusi ibu hamil keguguran dan tidak mempunyai aplikasi *whatsapp*.

Intervensi dengan dibuat grup *whatsapp* berjumlah 5-15 orang ibu hamil, 1 orang tenaga survey kesehatan yang berlatar belakang bidan dan 1 orang bidan pendamping

dari puskesmas. Intervensi promosi kesehatan dilakukan 3-5 hari dengan mengirimkan pesan teks, gambar dan video tentang perawatan kehamilan.

Observasi dilakukan dengan mencatat interaksi antara anggota grup *whatsapp* meliputi keaktifan anggota dalam grup, hal yang menjadi perhatian untuk ditanyakan, diskusi dalam grup dan tanggapan terhadap intervensi. Kuesioner ditanyakan untuk mengetahui penilaian dan ketertarikan konten promosi termasuk media yang di gunakan dan

kepercayaan keefektifan media promosi.

Analisis secara kualitatif, data disajikan dalam bentuk statistik deskriptif.

HASIL

Dari total responden mempunyai aplikasi *whatsapp* (102), diketahui responden yang aktif sebanyak 48 orang (47%), responden inilah yang akan dilakukan observasi secara kualitatif.

Tabel 1 Perolehan Data Penelitian

Karakteristik	N (%)	(%)
Jumlah total responden	126	100%
Responden dengan aplikasi <i>whatsapp</i>	102	81%
Responden tidak dengan aplikasi <i>whatsapp</i>	24	19%
Responden aktif dalam grup	48	47%

Hasil observasi terhadap anggota grup *whatsapp* selama intervensi terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan:

Tabel 2 Pertanyaan Responden selama Intervensi

Kelompok Pertanyaan	Jenis pertanyaan
Tanda bahaya kehamilan	a. Air ketuban pecah dini b. Air ketuban rembes c. Plasenta previa
Permasalahan kehamilan	a. Keputihan pada ibu hamil b. Insomnia selama hamil
Perawatan sehari-hari	a. Bahaya makan/minum manis bagi ibu hamil b. Puasa bagi ibu hamil muda

	<ul style="list-style-type: none"> c. Bahaya makan terlalu kenyang d. Konsumsi susu sapi/kedelai untuk ibu hamil e. Bagian kewanitaan lembab f. Konsumsi jahe bagi ibu hamil g. Terlalu lama duduk di lantai tanpa alas h. Perut bagian bawah terasa kencang
Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahaya diare bagi ibu hamil tua b. Pencegahan penyakit rubela pada janin c. Anemia pada ibu hamil
Lain lain	<ul style="list-style-type: none"> a. USG janin b. Kelahiran di setelah Hari perkiraan lahir. c. Penyebab janin mati dalam kandungan

Tanggapan responden terhadap intervensi yang diberikan tercantum dalam tabel 3:

Tabel 3 Harapan ibu terhadap intervensi

Nama	Pernyataan
R1	"Terimakasih ya bu dosen informasinya sangat bermanfaat"
R2	"Terimakasih buat semua infonya mbak"
R3	" Terimakasih jg atas semua informasi dan perhatiannya, semoga berkah bagi kita semua Amin Amin ya Robal Alamin"
R4	"Bermanfaat sekali buat saya info dari grup ini"
R5	" Terimakasih atas bimbingannya juga infonya serta doanya buk sgt bermanfaat bagi ibu muda yang baru pertama kali merasakan kehamilan"
R6	"Infonya sangat bermanfaat"
R7	" Suwun ibu buat semua ilmu yg dishare.. semoga bermanfaat buat kami para ibu hamil"
R8	"Matusuwun bu ilmu yang anda tularkan smg bermanfaat dan berkah, amin"
R9	Matusuwun njuh bu buat ilmu yang njenengan sampaikan, sungguh sangat membantu buat kami, sepindah maleh maturnuwun".
R10	"Saya senang kalau kiriman infonya sampai saya melahirkan"
R11	"Saya berharap grup ini bisa berlanjut, bu.."

R12 "Video nya amazing.."

Penilaian terhadap ketertarikan konten, keefektifan intervensi dan penilaian konten terdapat pada tabel 5

Tabel 5 Ketertarikan Konten, Keefektifan Intervensi dan Penilaian Konten

Item	Jumlah	%
Menarik	100	98%
Tidak menarik	2	2%
Efektif	99	97%
Tidak efektif	3	3%
Bermanfaat	9	15%
Dapat menambah pengetahuan ibu hamil	40	68%
Dapat mengatasi keluhan	2	3%
Informasinya bagus	3	5%
Informasi mudah dipahami	2	3%
Bisa berkonsultasi/ berbagi	3	5%

PEMBAHASAN

Jumlah responden yang mempunyai aplikasi *Whatsapp* 102 orang dari total 126 orang. Berdasarkan observasi terdapat 48 orang (47%) responden yang aktif bertanya, memberikan komentar ataupun berbagi pengalaman. Terdapat beberapa alasan mengapa responden tidak aktif dalam grup: sibuk, tidak menyalakan ponsel 24 jam penuh, waktu intervensi terbatas hanya 3-5 hari, penggunaan ponsel secara bersama dengan anggota keluarga yang lain.

Pertanyaan saat intervensi mengenai tanda bahaya kehamilan, permasalahan kehamilan, perawatan kehamilan, penyakit, serta lain lain. Pertanyaan yang terbanyak ditanyakan responden mengenai perawatan umum sehari-hari selama hamil, berdasarkan pengalaman yang dirasakan responden, beberapa pertanyaan spesifik karena saat pengambilan data pada saat bulan Romadhon.

Konten informasi pada penelitian ini mengacu dari buku KIA dan sebagian besar pertanyaan yang diajukan tidak terdapat informasinya

pada buku KIA, hal tersebut menunjukkan keingintahuan yang besar terkait dengan kehamilan sehingga perlu ada tambahan informasi/pendidikan untuk ibu hamil memungkinkan untuk mempelajari cara pengaturan makan bergizi bagi untuk mencegah anemia, penanganan komplikasi seperti pendarahan, dan kapan harus mengakses layanan kesehatan reproduksi, cara memberikan ASI eksklusif bagi bayi.⁸

Intervensi sangat bermanfaat dan diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan responden selama hamil terutama ibu pada kehamilan anak pertama. Terbukti dari beberapa tanggapan responden yang terdapat pada tabel 2. Beberapa responden berharap grup yang memberikan informasi kehamilan dapat diteruskan sampai responden melahirkan: Ani Farida “Saya senang kalau kiriman infonya sampai saya melahirkan” dan Nunung: “Saya berharap grup ini bisa berlanjut, bu..”. Hal tersebut menunjukkan bahwa intervensi penelitian ini efektif, terbukti 97% responden menyatakan bahwa intervensi efektif, 98% responden menyatakan tertarik terhadap konten.

Dalam hal ini terdapat peluang pada Intervensi bidang kesehatan berbasis ponsel atau yang disebut *m- health intervention* merupakan alternatif media untuk menyampaikan promosi kesehatan, yang ditujukan untuk melakukan perubahan perilaku.⁹

Penilaian terhadap konten yang dikirimkan secara keseluruhan ditanggapi positif oleh responden : dapat menambah pengetahuan (68%), bermanfaat (15%), informasi bagus (5%), bisa berkonsultasi/berbagi (5%), dapat mengatasi keluhan (2%), informasi mudah dipahami (2%). Seperti pada penelitian terdahulu penggunaan media sosial lewat ponsel merupakan alat tambahan yang kuat untuk melakukan komunikasi kesehatan (*mobile health*) yang mempunyai keunggulan dibandingkan media tradisional karena dapat saling berbagi konten⁵ adanya umpan balik sehingga ada peningkatan interaksi dengan orang lain,⁶ hemat waktu dan biaya.⁹ Keunggulan yang lain adalah mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melakukan perubahan perilaku dengan jangkauan luas, kapan saja dan dengan konten

informasi yang mencukupi sehingga dapat berpengaruh terhadap kepercayaan serta kepuasan pengguna.¹⁰

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Penggunaan *mobile health* untuk promosi kesehatan dapat diterima dan efektif.
2. Konten materi perlu dibuat lebih menarik dan lengkap (teks, gambar, video) untuk meningkatkan partisipasi responden dalam grup.
3. Konten materi perlu dilengkapi terutama materi yang tidak terdapat pada buku KIA.
4. Waktu intervensi terlalu singkat untuk responden bisa terlibat aktif dalam grup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Liu, Z. et al., 2015. Mobile phone-based lifestyle intervention for reducing overall cardiovascular disease risk in Guangzhou, China: A pilot study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 12(12), pp.15993–16004.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016b. *profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*.
3. Cole-Lewis H, Kershaw T. Text messaging as a tool for behavior change in disease prevention and management. *Epidemiol Rev* 2010;32(1):56–69.
4. Datta, S.S., Ranganathan, P. & Sivakumar, K.S., 2014. A study to assess the feasibility of text messaging service in delivering maternal and child healthcare messages in a rural area of Tamil Nadu, India. *Australasian Medical Journal*, 7(4), pp.175–180.
5. Schein, R., Wilson, K. & Keelan, J., 2010. Literature review on effectiveness of the use of social media: A report for Peel Public Health. *Challenges*, 129(1), p.63. Available at: <http://www.peelregion.ca/health/resources/pdf/socialmedia.pdf>.
6. S Anne Moorhead, Diane E Hazlett, Laura Harrison, Jennifer K Carroll, Anthea Irwin, and C.H., 2013. A New Dimension of Health Care: Systematic Review

- of the Uses, Benefits, and Limitations of Social Media for Health Communication. *J Med Internet Res*. 2013 Apr; 15(4): e85, v.15(4); 2.
7. Lameshow, S., 2000. *Adequacy of Sample Size in health Studies*, Massachusetts.
 8. Marchie CL. Socio-cultural factors as correlates of maternal mortality in Edo South Senatorial District, Nigeria. *Asian Pacific J Reprod* [Internet]. 2012;1(4):315–7. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S2305-0500\(13\)60100-1](http://dx.doi.org/10.1016/S2305-0500(13)60100-1)
 9. Buhi ER, Trudnak TE, Martinasek MP, Oberne AB, Fuhrmann HJ, McDermott RJ. Mobile phone-based behavioural interventions for health: A systematic review. *Health Educ J*. 2012;72(5):564–83.
 10. Centers for Disease Control and Prevention, 2012. CDC 'S Guide to Writing for Social Media. , pp.1–58. Available at: <http://www.cdc.gov/socialmedia/Tools/guidelines/pdf/GuidetoWritingforSocialMedia.pdf%5Cnhttp://www.cdc.gov/socialmedia/tools/guidelines/pdf/guidetowritingforsocialmedia.pdf>.